

Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka

Di dunia pendidikan ada istilah baru yang mulai diperkenalkan yaitu Pelajar Pancasila, mungkin bagi sebagian kalangan masih terasa asing mendengar istilah tersebut meskipun istilah Pancasila sudah banyak yang tahu. Istilah Pelajar Pancasila baru muncul dalam Peta Jalan Pendidikan Indonesia 2020-2035 dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.



Pancasila dikenal sebagai falsafah hidup bangsa Indonesia dengan otomatis warga negaranya pun harus mengamalkan nilai-nilai Pancasila, nilai karakter yang ada pada tiap sila Pancasila terdiri dari nilai karakter religius, sosial, mandiri, patriotisme, kebersamaan, demokratis, dan keadilan.

Dalam konteks sistem pendidikan Indonesia di dalamnya mengejawantahkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dan Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yaitu "Pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia?".

Bagaimana sistem pendidikan Indonesia menjawab pertanyaan besar yang dilontarkan di atas, yaitu "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.", itulah sebabnya dalam kurikulum merdeka ditekankan tentang Profil Pelajar Pancasila.

Guru sebagai agen perubahan, berperan penting untuk membawa tujuan kegiatan belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan optimal. Kegiatan belajar mengajar bukan sekadar meningkatkan motivasi dan potensi peserta didik, tetapi membuat peserta didik berakarakter. Sumber daya manusia/peserta didik yang unggul merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dimensi dalam Profil Pelajaran Pancasila, satu sama lain saling berkaitan dan menguatkan untuk mewujudkan Profil Pelajaran Pancasila, harus dilalukan secara bersamaan tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- Berkebhinekaan global.
- Bergotong royong.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Kreatif.

Keenam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kompetensi kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai identitas/jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga global.

Kreator : PUTRI mahasiswa UNIVERSITAS NURUL HUDA

NIM : 2286232059